

## ABSTRACT

Murtiningtyas, Adreana Pritha 2015, *English Code-Mixing in Presidential Candidate Debates*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English is one of the foreign languages which is commonly used in the Indonesia today. Since English is a language which is commonly used, many people are interested in using it in their communication. Sometimes, some people in Indonesia mix their language between English and *Bahasa Indonesia* when they have a conversation. This phenomenon is called as a code-mixing. Code-mixing is a phenomenon where someone mixes two languages in one sentence. It is commonly used by people who can speak at least two languages.

This research was conducted to identify the types of code-mixing, which is made by the participants of presidential candidate debate 2014. Furthermore, the researcher conducted this research based on the utterances made by the participants. Since the data which is used was taken from the presidential candidate debates, the reseacher made the transcription of the debates by taking all videos of the debates.

Then the research method which is used by the researcher was content analysis. In this research, the reseacher as the main instrument. Moreover, the researcher also used observation sheet in a form of checklist to help her in analyzing the data. First, the researcher organized the data by breaking down the large body of the text. Then the researcher re-read the data to check whether she had accurate analysis or not. Next, the researcher classified the utterances into the categories according to the types of code-mixing. The last step, the reseacher summarized all of the findings.

The findings showed two types of code-mixing which are frequently made by the participants. They were insertion and alternation. From all debates, there were 156 utterances of insertion and 37 utterances of alternation.

**Keywords:** *code-mixing, presidential candidate debate, sociolinguistics*

**ABSTRAK**

Murtiningtyas, Adreana Pritha 2015, *English Code-Mixing in Presidential Candidate Debates*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

*Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang umum digunakan di Indonesia. Karena Bahasa Inggris adalah bahasa yang umum digunakan maka membuat banyak orang tertarik untuk menggunakannya secara bersamaan di dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa Inggris juga sangat populer di Indonesia. Terkadang beberapa orang mencampur Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris ketika mereka dalam percakapan sehari-hari. Fenomena ini dikenal dengan campur kode. Campur kode merupakan fenomena dimana seseorang mencampur dua bahasa didalam satu kalimat. Biasanya ini digunakan oleh orang yang bisa menggunakan setidaknya dua bahasa.*

*Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tipe dari campur kode yang dilakukan oleh para peserta debat presiden 2014. Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan kalimat yang diucapkan oleh para peserta. Karena data diambil dari transkrip debat calon presiden 2014 peneliti membuat transkrip debat dengan mengambil semua video debat.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument utama. Selanjutnya, peneliti menggunakan lembar observasi berupa checklist untuk membantunya dalam menganalisa data. Yang pertama, peneliti mengorganisir data yang didapat dengan cara membagi text utama menjadi bagian yang lebih kecil. Lalu peneliti membaca kembali datanya untuk memastikan bahwa ia melakukan analisis secara akurat atau tidak. Selanjutnya, peneliti mengklasifikasikan kalimat tersebut kedalam kategori tipe dari campur kode. Langkah terakhir adalah menyimpulkan semua hasil temuan.*

*Hasil temuan menunjukkan ada dua tipe campur kode yang sering digunakan oleh peserta debat. Kedua tipe itu adalah insertion dan alternation. Dari semua debat, ada 156 kalimat untuk insertion dan 37 kalimat untuk alternation.*

**Kata Kunci:** code-mixing, presidential candidate debate, sociolinguistics